

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian dan telah mengumpulkan data yang didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya peneliti akan memaparkan data penelitian beserta temuan-temuannya. Data yang akan dipaparkan oleh peneliti adalah hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan lembaga terkait.

Sejak pertama kali peneliti hadir di MTs Ma'arif yang telah dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian, untuk memperoleh data sebanyak mungkin. Hal ini dilakukan untuk menjadi bahan penelitian sesuai dengan fokus yang akan diteliti. Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang menyulitkan ketika mencari informasi. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara mendalam atau wawancara formal.

Berkaitan dengan judul penelitian yaitu Upaya Guru Al-qur'an Hadis dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Tulungagung, Data yang akan dipaparkan oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian. Berikut adalah hasil penelitiannya:

1. Kesulitan Belajar yang Dihadapi Oleh Siswa-siswi pada Mata Pelajaran Al-qur'an Hadis di MTs Ma'arif Tulungagung

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik, pembelajaran tersebut berisi tentang ilmu

pengetahuan atau ajaran yang diberikan secara seimbang agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Agar tercapainya tujuan tersebut, perlunya komponen yang baik salah satunya adalah guru. Guru harus memahami bahwa perannya adalah menjadi komponen utama dalam sistem pendidikan.

Hubungan guru dengan siswa harus didasari dengan sikap saling percaya, siswa harus mempercayai guru bahwa guru akan menuntun siswa menjadi manusia yang baik, sebaliknya guru juga harus yakin dengan siswa bahwa siswa juga dapat diarahkan menjadi manusia yang lebih baik. Dalam hal ini guru diharapkan dapat menerapkan empat unsur pokok yaitu gagasan, usaha, rasa tanggung jawab, dan memiliki kepribadian yang baik sehingga menjadikan dirinya mudah untuk melakukan tugasnya yaitu memanusiaikan manusia.

Siswa kurang memiliki semangat dalam belajar pelajaran, namun siswa lebih mudah menerima pelajaran yang berbasis agama dibandingkan dengan pelajaran umum. Hal ini juga dituturkan oleh Ibu Elva Rosalina Yuana S.Pd beliau selaku guru BK (Bimbingan Konseling) di MTs Ma'arif Tulungagung berikut cuplikannya:

Memang benar kalau dalam mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) siswa lebih mengutamakan pelajaran umum, tapi kalau untuk pelajaran yang lebih disukai oleh siswa adalah pelajaran agama. Banyak alasan yang berikan oleh siswa-siswi, ada yang

mengatakan guru agama lebih santai dalam mengajar, sering bercerita jadi tidak cepat merasa bosan.¹³³

Dalam setiap proses kegiatan belajar setiap individu tidaklah selalu berjalan lancar, terkadang ada kendala bahkan memungkinkan pembelajaran tersebut terkesan sangat sulit. Ketika melakukan pembelajaran siswa tidak selalu dalam keadaan siap menerima pelajaran setiap harinya, misalnya tidak konsentrasi, bosan, jenuh, tidak tertarik untuk memahami pelajaran, dan lain sebagainya.

Di MTs Ma'arif Tulungagung pun tidak terkecuali, dalam pembelajaran Al-qur'an hadis siswa juga masih ada yang mengalami kesulitan belajar. Dalam hal kesulitan belajar pada umumnya pelajaran, khususnya pelajaran agama yang dituturkan oleh Ibu Elva selaku guru BK sebagai berikut:

Kesulitan yang sering dialami siswa adalah mengingat materi pelajaran dan menghafal ayat Al-qur'an. Dalam hal ini, pihak sekolah memisahkan antara siswa yang lancar menghafal Al-qur'an dan yang tidak.¹³⁴

Penuturan dari Ibu Elva tentu saja beliau meninjaunya dari kesulitan belajar siswa secara umum. Namun, secara khusus pada bidang pelajaran Al-qur'an hadis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa tidak hanya memahami materi saja.

Dalam hal kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada mata pelajaran Al-qur'an hadis dituturkan oleh Bapak Imam Hazali S.Pd,

¹³³ Hasil wawancara dengan Ibu Elva Rosalina Yuana, guru BK pada tanggal 5 Februari 2020 pukul 09.00

¹³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Elva Rosalina Yuana, guru BK pada tanggal 5 Februari 2020 pukul 09.00

beliau selaku guru mata pelajaran Al-qur'an hadis, berikut cuplikannya:

Kesulitan belajar yang sering saya temui pada siswa ketika membaca ayat Al-qur'an maupun hadis, yaitu siswa tidak dapat membaca ayat Al-qur'an dengan fasih.¹³⁵

Kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an hadis juga disetujui oleh Bapak Nur Kholis S.Pd beliau adalah guru pengampu mata pelajaran Al-qur'an hadis juga, beliau mengatakan bahwa:

Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa di MTs Ma'arif adalah ketika siswa dituntut untuk dapat membaca dan menulis ayat Al-qur'an dan hadis. Selain membaca siswa juga mengalami kesulitan saat menghafalkan hadis maupun dalil Al-qur'an. Hal ini terjadi karena siswa yang berasal dari Sekolah Dasar yang kurang dalam mempelajari tentang Al-qur'an dan hadis. Bahkan ada juga siswa yang tidak sama sekali mengenal huruf hijaiyah.¹³⁶

Sebagai seorang guru yang memiliki tanggung jawab yang sangat besar dalam pendidikan siswa-siswinya. Hal inilah yang menjadi landasan kuat guru harus mengetahui kelemahan siswa dalam belajar. Jika guru mengetahui kelemahan siswa dalam belajar, maka guru juga akan mencari cara untuk mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Nampaknya kesulitan belajar yang telah dituturkan oleh guru Al-qur'an hadis tepat dan benar adanya. Dari ketiga guru yang telah diwawancarai mengatakan bahwa kesulitan belajar adalah menghafal.

¹³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Hazali, guru Al-qur'an hadis, pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 10.30

¹³⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis, pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

Kesulitan belajar yang paling sulit dari menulis, membaca dan menghafal tentu saja menghafal. Hal ini dibuktikan juga dengan penuturan salah satu siswa kelas VIII C yang bernama Salasun, berikut cuplikannya:

Yang paling sering susah dalam belajar itu menghafal dalil Al-qur'an sama hadis, walaupun diberi waktu kadang sudah hafal nanti minggu depan lupa lagi. Ketika setoran hafalan dengan guru nggak semua satu kelas bisa hafal kak, hanya beberapa saja. Tetapi ketika ada siswa yang tidak hafal juga akan diberi sanksi oleh guru, dengan cara menghafalkan dalil Al-qur'an dan hadis diluar kelas.¹³⁷



Gambar 4.1
Siswa Diberi Sanksi Menghafalkan Hadis Di Luar Kelas

Berdasarkan gambar di atas, terlihat siswa-siswi yang diberikan sanksi oleh guru, karena tidak menghafalkan hadis yang telah dipelajari minggu lalu. Kesulitan belajar dalam menghafal ayat Al-qur'an maupun hadis, hal senada juga dituturkan oleh teman satu kelas Salasun yang bernama Safika berikut cuplikannya:

Alhamdulillah saya tidak memiliki kendala dalam menulis dan membaca ayat Al-qur'an maupun hadis. Tetapi dalam

¹³⁷ Hasil wawancara dengan Salasun, siswa kelas VIII C, pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 09.30

menghafal saya tidak terlalu lancar. Ketika hafalan guru selalu menilai, karena hal tersebut saya dan teman-teman yang lain harus berusaha untuk hafalan, jika tidak maka tidak akan dapat nilai.¹³⁸

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang mencakup tiga aspek penilaian yaitu, kognitif, afektif, psikomotorik. Kesulitan belajar siswa sangat nampak terlihat ketika guru ingin mengambil nilai dari kemampuan hafalan para siswa untuk aspek psikomotorik. Banyak siswa yang tidak ingin maju kedepan kelas untuk menyetorkan hafalan yang telah ditentukan oleh guru. Terlebih lagi siswa tidak merasa sedih ketika tidak mendapatkan nilai dari guru.

Selain kesulitan belajar siswa dalam menulis membaca dan menghafal ayat Al-qur'an dan hadis siswa juga mengalami kesulitan belajar yang lain, seperti sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal ini diungkapkan oleh Bapak Imam, berikut cuplikannya:

Kesulitan belajar yang sering saya temui pada siswa ketika memahami materi tajwid dan *fashahah* dalam membaca ayat Al-qur'an maupun hadis. Siswa tidak dapat membaca ayat Al-qur'an dengan fasih.¹³⁹

Walaupun siswa juga ada yang mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi pelajaran Al-qur'an hadis, namun persentasenya tidak sebanyak kesulitan belajar dalam menulis, membaca dan menghafal ayat Al-qur'an dan hadis. Hal ini dituturkan oleh Bapak Kholis berikut cuplikannya:

¹³⁸ Hasil wawancara dengan Safika siswa kelas VIII C, pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 09.45

¹³⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Hazali, guru Al-qur'an hadis, pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 10.30

Hanya itu saja (menulis ayat Al-qur'an dan hadis, membaca ayat Al-qur'an dan hadis, serta menghafalkan ayat Al-qur'an dan hadis sebagai dalil). Secara materi siswa tidak mengalami kesulitan untuk memahami.¹⁴⁰



Gambar 4.2
Siswa Menulis Ayat Al-qur'an Menggunakan Huruf Latin

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa ketika mengajar Bapak Kholis memperbolehkan siswa menulis ayat Al-qur'an menggunakan tulisan latin, hal ini dilakukan selain mempermudah siswa membaca juga mempermudah siswa dalam menghafalkan ayat Al-qur'an tersebut.

Berdasarkan observasi peneliti kesulitan belajar yang paling sering dialami oleh siswa dalam mata pelajaran Al-qur'an hadis memanglah dari segi menulis, membaca, dan menghafal ayat Al-qur'an dan hadis ketiga hal ini memang sangat berkaitan. Membaca ayat Al-qur'an dan hadis masih bisa untuk diatasi dengan dibiasakan membaca. Paling sulit diatasi dalam kesulitan belajar siswa adalah menghafal ayat Al-qur'an dan hadis, kurangnya motivasi dalam menghafal siswa

¹⁴⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis, pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

menjadi mudah putus asa dan tidak minat dalam memperoleh nilai dari guru.¹⁴¹

Tabel 4.1
Daftar Nilai Siswa Kelas VIII C

No	Nama Siswa	Nilai	
		Tulis	Lisan
1.	ABI MARIO DWI SATRIO	94	70
2.	ALYA NURCAHYANI	80	75
3.	AMIRUN IKHSAN	84	75
4.	ARIF HIDAYATULLOH	82	80
5.	BARISTOTALAS SULTHONUL ABIDIN	-	70
6.	DEON JONATHAN SAPUTRA	92	80
7.	DIMAS ARI PRASETYO	96	85
8.	EKA BAGUS SAPUTRA	88	75
9.	ERNA PUTRI PERMADANI	78	70
10.	FARHAN ADITYA	82	-
11.	LAILI MARDIYAH	78	70
12.	MOCH ABDUL ROZAK	86	78
13.	MOCH ADHIM AZAIMA BERLIAN	88	80
14.	MOCHAMMAD BIMO SYAHPUTRA	84	85
15.	MOCHAMMAD RIFKI ALFAQIH	94	70
16.	MOHAMMAD IKHSAN FAKHRUDDIN	72	70
17.	MUHAMMAD ALVIN SAIFUL BAHAQ	76	78
18.	MUHAMMAD ILHAM NABAWI	94	68
19.	MUHAMMAD IQBAL ARDIYANSYAH	88	75
20.	MUHAMMAD JUNED AJI PAMUNGKAS	-	-
21.	MUHAMMAD NASRUDIN ABDUL AZIZ	88	-
22.	OGATA OKTAVIANO KUNCORO	86	80
23.	PUTRI NUR ANGGRAINI	78	88
24.	RADITYA DEWA ANGGARA	88	78
25.	RANGGA BAYU PAMUNGKAS	88	70
26.	RISKI PRADITA RAMADHANI AHMAD	88	-
27.	RISTYA SAFIKA ADHIYA PUTRI	80	85
28.	ROSYID SYAHRU ROMADHON 'ALIMIN	96	85
29.	SAKTI DEKA ADE WANGSA	82	70
30.	SALASUN NIKA DIASTINI	78	80
31.	SALSABILA IRENA AGUSTIN	80	-
32.	SARAH OKTA CICILIA	80	75
33.	SEFTIAN BAGUS SADEWO	72	70
34.	TAURA DAVIN DE AZHARRO	86	85

¹⁴¹ Hasil observasi pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 10.00

35.	VINTARA LINTANG APRIDIANTI	80	75
-----	----------------------------	----	----

Sumber: Dokumentasi MTs Ma'arif Tulungagung

Berdasarkan tabel tersebut dapat dikatakan bahwa, nilai yang diperoleh siswa dalam hasil belajar menghafal ayat Al-qur'an dan hadis lebih rendah dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada pengetahuan. Selain itu, siswa juga banyak yang tidak berupaya mendapatkan nilai menghafal, dan berakhir dengan nilai kosong. Hal ini terlihat bahwa minat siswa dalam menghafal sangat kurang, bahkan tidak merasa rugi jika tidak mendapatkan nilai.

2. Upaya Guru Al-qur'an Hadis dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Melalui Pengembangan Diri Siswa Di MTs Ma'arif Tulungagung

Kesulitan belajar siswa merupakan suatu kendala yang dialami oleh setiap individu baik laki-laki maupun perempuan, dalam kegiatan proses menerima pembelajaran. Hal seperti ini harus segera diatasi, dicarikan solusi, dan tidak bisa dibiarkan berlarut dan berkelanjutan. Maka untuk mengatasinya guru maupun pihak sekolah harus saling bekerja sama untuk mengupayakan agar siswa maupun guru dapat melakukan pembelajaran dengan baik.

Program yang diadakan di MTs Ma'arif dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dalam membaca adalah pembiasaan membaca surat-surat pendek Al-qur'an sebelum memulai awal pembelajaran. Surat yang dibaca adalah surat-surat yang ada di dalam juz amma, yaa sin, Ar-rahman, dan lain-lain. Berdasarkan dengan pernyataan Bapak Imam sebagai berikut:

Setiap hari sebelum dimulainya pembelajaran para siswa-siswi harus membaca surat-surat juz amma secara bersama-sama, selain membiasakan siswa dalam membaca ayat Al-qur'an juga memudahkan siswa dalam menghafal jika dibaca setiap hari. Siswa juga tidak akan merasa bosan jika dibaca secara bersama-sama.¹⁴²



Gambar 4.3
Pembiasaan Membaca Al-qur'an Sebelum Pembelajaran

Berdasarkan observasi peneliti, program pembiasaan membaca ayat Al-qur'an sebelum dimulainya pembelajaran berjalan cukup baik. Terkadang ada siswa yang tidak ikut membaca ayat Al-qur'an, dan sibuk dengan diri sendiri. Baiknya dalam program pembacaan ayat Al-qur'an ini, ada guru yang bertugas mengawasi para siswa-siswi dalam membaca ayat Al-qur'an agar berjalan dengan kondusif. Guru mengkonsisikan siswa dengan cara hanya boleh memegang kitab Al-qur'an dan juz amma saja.¹⁴³

Sekolah MTs Ma'arif juga memiliki guru BK untuk lebih mudah dalam meninjau kesulitan belajar siswa dalam waktu satu minggu sekali satu jam, diberi waktu oleh pihak sekolah untuk

¹⁴² Hasil wawancara dengan Bapak Imam Hazali, guru Al-qur'an hadis, pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 10.30

¹⁴³ Hasil observasi pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 07.00

meninjau siswa-siswi yang bermasalah baik dari segi belajar ataupun yang lainnya. Dalam waktu satu jam tersebut Guru BK meninjau keadaan siswa-siswi melalui pertanyaan-pertanyaan langsung dan juga mengikuti buku pegangan guru dan LKS terkait bimbingan konseling.



Gambar 4.4
Pembelajaran Bimbingan Konseling

Berdasarkan gambar di atas Ibu Elva sebagai guru BK ketika diberi waktu dalam meninjau pembelajaran siswa, siswa diberikan pertanyaan terkait seluruh pelajaran yang menurut mereka menyenangkan ataupun pelajaran yang tidak menarik perhatian. Hal ini dilakukan oleh Ibu Elva berdasarkan petunjuk yang ada pada buku paduan pembelajaran bimbingan konseling, berikut buku yang menjadi panduan Ibu Elva dalam mengajar.



Gambar 4.5
Buku Bimbingan Konseling untuk Kelas VIII

Pada salah satu kesempatan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah belajar, siswa diberikan pertanyaan semisal mata pelajaran apa yang paling sulit, ataupun mata pelajaran mana yang lebih mudah, dan dijawab di kertas lembaran dan dikumpulkan. Dalam menjawab pertanyaan tersebut siswa harus menyertakan alasan masing-masing terkait jawabannya.

Kesulitan belajar siswa dapat juga dikarenakan siswa tidak menyukai pelajarannya, hal ini dapat disebabkan siswa tidak merasa nyaman ketika belajar dengan gurunya. Tidak semua guru dapat memahami siswa, hal inilah yang menjadikan tidak semua orang dapat berprofesi sebagai guru. Kemungkinan sangat kecil siswa mengalami kesulitan belajar, ketika siswa menyukai suatu mata pelajaran dan merasa nyaman melakukan pembelajaran.

Siswa jika merasa nyaman dengan pembelajaran seorang guru, juga akan lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Hal ini dikatakan oleh Bapak Kholis sebagai berikut:

Sebelum membuat siswa menyukai pelajaran Al-qur'an hadis saya berusaha terlebih dahulu agar siswa menyukai guru dalam menyampaikan sesuatu, entah itu dengan cara bercerita ataupun bercanda. Setelah siswa, menyukai cara guru dalam mengajar secara otomatis siswa juga akan merespon ketika guru menyampaikan materi, bahkan siswa juga tidak sabar untuk segera mendapat jadwal pelajaran tersebut.¹⁴⁴

Upaya yang dilakukan oleh guru Al-qur'an hadis agar siswa dapat menerima dan mau melakukan kegiatan pembelajaran dengan lancar, guru juga harus terlebih dahulu menjadikan siswa tersebut menyukai pelajaran Al-qur'an hadis. Upaya ini juga dilakukan oleh Bapak Imam berikut penuturannya:

Saya selalu berusaha agar dalam penyampaian materi yang saya berikan, tidak seperti beban berat yang memaksa siswa harus bisa. Dalam mengajar saya tidak pernah bosan untuk menyempatkan waktu untuk siswa bertanya, materi yang belum dipahami, ataupun kesulitan dalam membaca. Saya selalu berusaha menjadi guru yang telaten dalam membimbing siswa. Hal ini menjadi salah satu usaha saya agar siswa merasa nyaman dalam belajar Al-qur'an hadis. Jika siswa tidak merasa terbebani, maka akan semakin mudah pula siswa mengikuti pelajaran.¹⁴⁵

Selain mengadakan program membaca ayat Al-qur'an, sekolah juga sangat antusias dalam mendukung siswa-siswi yang lancar dalam menghafal ayat Al-qur'an. Madrasah Tsanawiyah Ma'rif Tulungagung memiliki program pemetakan kepada siswa-siswi yang lancar dalam menghafal ayat Al-qur'an dengan memasukkan kedalam kelas unggulan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Elva selaku guru BK sebagai berikut:

¹⁴⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis, pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

¹⁴⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Hazali, guru Al-qur'an hadis, pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 10.30

Pihak sekolah sangat antusias sekali ketika ada siswa yang lancar dalam menghafal ayat Al-qur'an. Pihak sekolah menempatkan siswa yang lancar menghafal ayat Al-qur'an di kelas unggulan. Hal ini dikarenakan agar siswa yang lancar dalam menghafal ayat Al-qur'an tidak terpengaruh dengan anak-anak yang malas dan tidak memiliki minat yang tinggi dalam menghafal ayat Al-qur'an.¹⁴⁶

Guru Al-qur'an hadis di MTs Ma'arif dalam mengatasi kesulitan belajar, tidak hanya memberikan kiat-kiat belajar yang baik saja melainkan menggunakan beberapa metode menghafal dan mendemonstrasikan cara membaca ayat Al-qur'an maupun hadis dengan benar. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Kholis yaitu:

Setiap mengajar saya selalu memotivasi siswa dalam belajar agama khususnya Al-qur'an hadis. Saya tidak selalu monoton mengajar dengan materi tetapi lebih sering saya ceritakan tentang masalah-masalah yang baru agar siswa dapat berpikir secara luas, sadar, dan lebih giat dalam belajar.¹⁴⁷

Bapak Kholis juga menambahkan:

Untuk hal yang lebih khusus seperti siswa ketika mengalami kesulitan dalam menghafal, saya membimbing siswa menghafal dengan gerakan sesuai yang dimaksudkan ayat atau hadis tersebut, dan melakukannya secara berulang-ulang. Selain menghafal, untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca ayat maupun hadis, setiap ada dalil siswa membaca secara bersama-sama sesuai instruksi dari saya, kemudian saya tunjuk satu persatu siswa secara acak yang belum lancar membaca agar terbiasa dan menumbuhkan rasa keinginan untuk lancar membaca ayat Al-qur'an maupun hadis.¹⁴⁸

¹⁴⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Elva Rosalina Yuana, guru BK pada tanggal 5 Februari 2020 pukul 09.00

¹⁴⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis, pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09.03

¹⁴⁸ *Ibid.*,



Gambar 4.3

Guru Membimbing Siswa dalam Membaca Ayat Al-qur'an

Berdasarkan gambar tersebut guru ketika mengkondisikan

siswa dalam membaca ayat Al-qur'an tidak hanya diam saja, guru juga memberikan contoh yang baik dan benar dalam membaca ayat Al-qur'an.

Ketelatenan guru adalah kunci utama dalam menuntun siswa menjadi lebih baik. Setiap mengajar guru Al-qur'an hadis selalu mencantumkan dalil baik itu ayat Al-qur'an maupun hadis. Guru selalu mendemonstrasikan dalil ayat Al-qur'an dan hadis dengan siswa, agar siswa terbiasa membaca ayat Al-qur'an dan hadis.¹⁴⁹

Dalam pembelajaran Al-qur'an hadis pun guru juga tidak hanya menyampaikan materi saja, tetapi juga membantu siswa yang kiranya mengalami kesulitan pada saat itu juga. Kesulitan belajar juga dapat diatasi secara langsung agar tidak berkelanjutan. Dalam hal ini guru Al-qur'an hadis juga telah melakukannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin. Dapat dikatakan demikian, hal ini dibuktikan

¹⁴⁹ Hasil observasi pada tanggal 31 Januari 2020 pukul 09.00

dengan penuturan salah satu siswa yang bernama safika sebagai berikut:

Guru selalu membantu ketika ada siswa/i yang mengalami kesulitan. Misalnya dalam menulis guru memperbolehkan menulis ayat Al-qur'an maupun hadis dalam bentuk latin, sehingga memudahkan siswa dalam membaca. Selain itu, guru dalam membantu siswa dalam menghafal, diawali dengan membaca berkali-kali, kemudian dihafalkan secara perkata dan diulangi sebanyak tiga kali. Hal ini sangat membantu sekali, walaupun tidak hafal secara langsung, biasanya ada dua tiga siswa yang langsung hafal.¹⁵⁰

Dalam hal ini juga disetujui oleh siswa yang lain, bahwa guru juga tidak hanya diam saja ketika siswa mengalami kesulitan dalam belajar, bahkan guru memberikan keringanan dalam menghafal ayat Al-qur'an maupun hadis. Hal ini dilakukan agar siswa tidak merasa terlalu terbebani dalam mengajar. Seperti yang dituturkan oleh siswa yang bernama Salasun, berikut cuplikannya:

Ya selalu dibantu, misal hafalan boleh menghafalkan minggu depan jika tidak dapat menghafalkan hari ini. Namun, sebelum diperbolehkan menghafalkan minggu depan, guru selalu memberikan penegasan dengan memberikan sanksi kepada siswa untuk menghafalkan diluar kelas. Sedangkan untuk membaca, semua siswa lancar jika membaca ayat Al-qur'an maupun hadis secara bersamaan, jadi guru selalu menyuruh siswa untuk membaca satu persatu.¹⁵¹

Guru juga tidak selalu memaksa siswa-siswi yang belum bisa menulis ayat Al-qur'an dan hadis dengan huruf hijaiyah. Hal ini dilakukan agar siswa-siswi tidak merasa tertekan ketika guru menyuruh siswa menulis dalil menggunakan ayat Al-qur'an maupun hadis. Namun hal ini jika hanya dilakukan dengan memberi

¹⁵⁰ Hasil wawancara dengan Safika siswa kelas VIII C, pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 09.45

¹⁵¹ Hasil wawancara dengan Salasun, siswa kelas VIII C, pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 09.30

keringanan siswa saja, maka akan menjadikan siswa tersebut malas. Jadi, harus juga diberikan sanksi agar siswa tersebut juga melaksanakan kewajibannya dengan tepat waktu.¹⁵²

3. Hambatan sekaligus solusi Guru Al-qur'an Hadis dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di MTs Ma'arif Tulungagung

a. Hambatan-hambatan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.

Guru dalam mengemban tanggung jawabnya yang cukup besar, dan ikut campur tangan dalam masa depan siswa-siswinya, harus memaksimalkan dirinya dalam mengajar. Tidak hanya dalam mengajar saja, guru juga harus membantu mengatasi kesulitan belajar siswa.

Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tidaklah mudah, guru juga akan menghadapi hambatan-hambatan dalam mengatasinya, sebagaimana yang telah dituturkan oleh Bapak Kholis sebagai berikut:

Sebenarnya dari pihak sekolah guru dituntut untuk mengajari anak agar dapat menulis maupun membaca ayat Al-qur'an maupun hadis. Namun, tidak hanya itu guru juga harus menyelesaikan materi tepat pada waktunya. Saya sendiri lebih mengutamakan untuk menyelesaikan materi. Dari pihak keluarga tidak ada motivasi agar anak juga peduli dengan pelajaran agama khususnya Al-qur'an hadis jadi, membuat siswa tidak atau kurang menganggap penting dengan mata pelajaran ini.¹⁵³

¹⁵² Hasil observasi pada tanggal 31 Januari 2020 pukul 09.00

¹⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

Dalam mengatasi kesulitan belajar siswa guru juga harus mengatasi hambatan-hambatannya juga. Hal ini juga disetujui oleh Bapak Imam berikut penuturannya:

Hambatan yang paling susah adalah kita tidak dapat mengontrol siswa ketika dirumah, siswa tidak pernah belajar dan perhatian dari orang tua sangat minim sekali. Apalagi siswa yang *broken home*, hal ini salah satu faktor yang sangat besar dampaknya. Hal ini menjadikan siswa sering melawan atau memberontak ketika dinasehati oleh guru.¹⁵⁴

Adanya cara atau teknik yang dilakukan guru Al-qur'an hadis, tentu ada beberapa hal yang menghambat upaya untuk melaksanakan hal tersebut. adapun hambatan-hambatan tersebut diantaranya:

1) Konsentrasi siswa kurang baik

Dalam proses belajar mengajar konsentrasi sangat diperlukan oleh siswa, tanpa adanya konsentrasi siswa tidak akan bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Seperti yang telah dikatakan oleh Bapak Kholis:

Konsentrasi siswa itu dapat terganggu karena berbagai macam faktor, misalnya jam pelajaran Al-qur'an hadis dimulai setelah pelajaran olahraga. Hal tersebut sangat berpengaruh dengan konsentrasi siswa, karena keadaan fisik siswa mengalami kecapekan, menjadikan siswa merasa mengantuk dan menimbulkan malas untuk belajar.¹⁵⁵

Hal senada ini juga disetujui oleh Bapak Imam, berikut penuturannya:

¹⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Hazali, guru Al-qur'an hadis, pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 10.30

¹⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

...Siswa kurang minat dalam belajar Al-qur'an hadis hal ini menyebabkan siswa merasa malas, dan tidak terlalu menganggap penting mata pelajaran ini. Sedangkan pada faktor eksternal, teman memang bisa jadi salah satu pengaruh yang paling besar, ada yang malas maka yang lain juga akan ikut malas, lebih parahnya ada mengajak bolos.¹⁵⁶

Menurut observasi peneliti minat belajar yang optimal

dapat terwujud jika seseorang siap secara fisik maupun mental.

Kalau pembelajaran Al-qur'an hadis dilakukan setelah mata pelajaran olahraga, siswa/siswi suka mengulur waktu untuk mengganti pakaian, mengatakan masih lelah dan berbagai macam alasan lainnya.¹⁵⁷

2) Tingkat kecerdasan siswa yang di bawah standart

Keberhasilan belajar juga ditentukan oleh tingkat perkembangan intelegensi atau tingkat kecerdasan siswa. Tingkat intelegensi siswa misalnya seperti cerdas, kurang cerdas, atau bisa jadi sangat lamban. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Kholis:

Saya mengetahui kemampuan siswa dari pertama kali saya masuk dikelas, saya selalu mengukur kemampuan siswa sebelum memulai pembelajaran tidak hanya kemampuannya saja melainkan juga pengalaman siswa tersebut dalam menanggapi permasalahan yang terjadi disekitarnya. Misalnya, saya menanyakan kepada siswa terkait berasal dari sekolah mana, kemudian bisa membaca ayat Al-qur'an atau tidak, dan lain sebagainya. Hal ini saya jadikan acuan untuk mengetahui seberapa tingkat pemahaman dan

¹⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Hazali, guru Al-qur'an hadis, pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 10.30

¹⁵⁷ Hasil observasi pada tanggal 31 Januari 2020 pukul 09.00

penguasaan siswa dalam mata pelajaran Al-qur'an hadis.¹⁵⁸

Banyak cara yang digunakan oleh guru Al-qur'an hadis dalam mengetahui seberapa tingkat kemampuan siswa, seperti cara yang dilakukan oleh bapak Imam, berikut penuturannya:

Saya mengetahui kesulitan belajar siswa jika siswa tersebut tidak menunjukkan sikap yang sewajarnya dalam proses belajar. Sikap tersebut biasanya, tidak antusias dalam mendengarkan ketika saya menjelaskan materi, sulit memahami materi yang disampaikan, dan malas dalam mengerjakan tugas-tugas yang saya berikan.¹⁵⁹

Menurut observasi peneliti materi yang diberikan untuk siswa harus sesuai dengan kemampuan siswa itu sendiri, karena dengan melihat kemampuan siswa itu sendiri maka akan lebih memudahkan siswa untuk memahami dan menerima materi tersebut. jika siswa diberi materi tidak berdasarkan kemampuan maka akan memungkinkan siswa untuk sulit bahkan tidak bisa menerima materi tersebut.

Seperti yang telah dilakukan oleh Bapak Kholis itu sangat penting sekali dilakukan, selain untuk mengetahui batas kemampuan siswa, hal tersebut dapat membantu beliau untuk mencari solusi dari kelemahan siswa tersebut sehingga siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik.¹⁶⁰

¹⁵⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

¹⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Hazali, guru Al-qur'an hadis, pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 10.30

¹⁶⁰ Hasil observasi pada tanggal 31 Januari 2020 pukul

3) Kondisi kelas yang kurang memadai

Kelas adalah suatu tempat yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik. Kelas merupakan tempat belajar yang diciptakan berdasarkan keinginan peserta didik yang harus dikelola dengan baik oleh guru. Seperti yang yang telah dituturkan oleh Bapak Kholis:

Kondisi yang terjadi didalam kelas sangat mempengaruhi keberhasilan jalannya proses belajar mengajar dengan baik, terutama kenyamanan yang didapatkan oleh peserta didik. Selain itu teman sebangku juga sangat berpengaruh dengan konsentrasi siswa, misalnya ada salah satu orang membuat gaduh dikelas maka yang lain pun juga akan terpengaruh, dan juga siswi perempuan seringkali ketika bosan dalam belajar mengajak temannya yang lain mengobrol.¹⁶¹



Gambar 4.7
Suasana Kelas yang Sempit

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa suasana kelas yang sempit juga menjadikan kesulitan tersendiri bagi guru dalam mengkondisikan kelas. Siswa ada yang tertidur,

¹⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

duduknya tidak rapi dan tidak menghadap ke depan. Rata-rata di MTs Ma'arif satu kelas berisikan 35 siswa-siswi.

Menurut observasi peneliti kondisi kelas yang tidak teratur dikarenakan satu kelas yang lumayan kecil tidak dapat menampung siswa yang lumayan banyak, jadi ada yang satu bangku harusnya diisi dua orang siswa menjadi tiga orang bahkan lebih, bahkan ada siswa yang hanya duduk dikursi tidak ada bangkunya. Siswa harus duduk berdempet-dempetan hal ini selain menjadikan siswa tidak nyaman, juga akan lebih memudahkan siswa untuk lebih memilih mengobrol atau mengganggu temannya yang lain.¹⁶²

4) Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Kecerdasan saat mencari ilmu itu sangat diperlukan, selain untuk lebih memudahkan siswa dalam menerima dan memahami pembelajaran juga akan menjadikan siswa lebih cepat untuk berkembang. Siswa dalam belajar juga harus merasa memiliki tanggung jawab dalam tugasnya mencari ilmu seperti mengambil keputusan agar dapat diketahui sampai mana kemampuan siswa tersebut. Seperti yang telah dituturkan oleh Bapak Kholis:

Keaktifan siswa mencerminkan keberhasilan guru dalam kemampuannya mengelola kelas. Siswa tidak bisa aktif jika dari siswa sendiri tidak ada minat dalam

¹⁶² Hasil obervasi pada tanggal 31 Januari 2020 pukul 09.15

belajar, hal ini dapat dikarenakan siswa malas, bosan, dan tidak antusias dalam proses pembelajaran.¹⁶³



Gambar 4.8
Siswa Mengenakan Baju Olahraga pada Pembelajaran Al-qur'an Hadis

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa setelah pembelajaran olahraga siswa memiliki jadwal pembelajaran Al-qur'an hadis. Sebelum pembelajaran Al-qur'an hadis dimulai, siswa diberikan waktu oleh guru untuk beristirahat sebentar dan mengganti seragam olahraga dengan seragam sekolah. Namun, jika sudah lebih dari lima belas menit siswa tidak diperbolehkan izin untuk mengganti pakaian.

Menurut observasi peneliti pembelajaran Al-qur'an hadis yang dijadwalkan setelah mata pelajaran olahraga, membuat siswa malas karena capek setelah melakukan olahraga, kebanyakan siswa lebih memilih tidur untuk mengistirahatkan fisiknya.

Namun, jika pembelajaran Al-qur'an hadis dijadwalkan pada awal pembelajaran siswa sangat gaduh dan bagi para

¹⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

siswi lebih tertarik mengobrol dengan temannya, karena 90% siswa MTs Al-Ma'arif tergolong siswa yang *hyper* aktif jadi tidak bisa belajar dengan duduk, diam dan mendengarkan atau memahami penjelasan dari guru.¹⁶⁴

5) Orang tua mengabaikan perannya dalam mendidik.

Peran orang tua sangatlah penting bagi anaknya, karena orang tualah pendidik pertama bagi anak-anaknya. Bahkan waktu anak dengan orang tuanya lebih banyak dibandingkan dengan gurunya. Hal ini menjadikan perhatian orang tua sangat diperlukanketika siswa berada di rumah.

Pentingnya perhatian orang tua dalam mengontrol anaknya dalam kegiatannya dirumah juga dituturkan oleh Bapak Kholis, berikut cuplikannya:

Saya tidak pernah survey langsung bagaimana siswa tersebut ketika dirumah atau bagaimana orang tua mendidik siswa didalam keluarganya. Saya hanya pernah menanyai anak tersebut apa saja kegiatannya dirumah dan 80% dari banyaknya siswa tidak pernah belajar dan memilih untuk bermain atau menonton tv, siswa laki-laki lebih dominan melakukan hal ini dibanding siswa perempuan.¹⁶⁵

Hal senada juga dikatakan oleh Bapak Imam terkait pentingnya pengaruh peran orang tua dalam kelanjutan pembelajarannya ketika berada dirumah. berikut penuturannya:

Sangat berpengaruh sekali, karena siswa juga lebih banyak waktu bersama dengan orang tua. Siswa yang kurang perhatian dalam keluarganya, akan sulit untuk

¹⁶⁴ Hasil observasi pada tanggal 31 Januari 2020 pukul 09.15

¹⁶⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

menumbuhkan motivasi dalam diri siswa itu sendiri. Orang tua adalah orang yang paling dekat dengan siswa, hal ini tentu saja menjadikan orang tua lebih mengenal karakter anaknya dibanding dengan gurunya, namun tidak semua orang tua peduli akan hal ini.¹⁶⁶

Tidak hanya berdasarkan penuturan guru Al-qur'an hadis saja, melainkan guru BK pun mengatakan hal senada terkait pentingnya peran orang tua dalam pembelajaran siswa ketika berada di rumah, berikut penuturan dari beliau:

...Dari pihak orang tua yang kurang peduli dengan perkembangan belajar anak. Tidak pernah mengontrol anak untuk belajar ketika berada dirumah. Orang tua juga ada yang tidak membatasi penggunaan sosial media, seperti HP, dan menonton televisi.¹⁶⁷

Ibu Elva selaku guru BK di MTs Ma'arif juga menambahkan bahwa faktor yang paling sering menjadi sebab siswa mengalami kesulitan adalah orang tua. Berikut penuturannya:

Paling sering siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar adalah siswa yang broken home, dan disinilah peran orang tua dalam memperhatikan perkembangan belajar anak menjadi terbengkalai atau tidak terurus.¹⁶⁸

Berdasarkan penuturan dari para guru tersebut masih banyak sekali orang tua yang kurang memperdulikan atau memberikan perhatian terhadap pendidikannya ketika di rumah, dan juga mengontrol jadwal bermain anak.

¹⁶⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Hazali, guru Al-qur'an hadis, pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 10.30

¹⁶⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Elva Rosalina Yuana, guru BK pada tanggal 5 Februari 2020 pukul 09.00

¹⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Elva Rosalina Yuana, guru BK pada tanggal 5 Februari 2020 pukul 09.00

b. Solusi

1) Tidak langsung fokus dengan materi pelajaran.

Ketika pergantian pelajaran siswa terkadang merasa jenuh, capek, bosan dan sebagainya. Untuk mengembalikan konsentrasi siswa dibutuhkan waktu untuk *me-refresh* pikiran. Seperti yang telah dikatakan oleh Bapak Kholis, berikut cuplikannya:

Saya tidak terlalu terburu-buru mengajak siswa fokus dalam pelajaran Al-qur'an hadis jika siswa masih kelelahan, saya beri waktu 10-15 menit untuk beristirahat dan mengganti pakaian seragam formal sekolah. Saya sebisa mungkin tidak monoton dalam memberikan materi, saya selalu mengajar dengan menyesuaikan pengalaman yang dimiliki oleh siswa dengan memberikan pertanyaan satu-persatu. Kemudian setelah itu baru saya kaitkan dengan materi yang akan dibahas.¹⁶⁹

Berdasarkan observasi peneliti, teknik yang dilakukan oleh Bapak Kholis sudah cukup tepat, siswa akan sulit mengkonsentrasikan dirinya pada mata pelajaran jika dalam keadaan lelah. Konsentrasi siswa dalam belajar sangat penting karena tanpa konsentrasi siswa juga akan kesulitan dalam memahami pelajaran maupun kegiatan pembelajaran.¹⁷⁰

2) Mengetahui seberapa kemampuan siswa.

Sebagai seorang guru untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam menerima pelajaran itu sangat perlu.

Hal ini dilakukan agar guru dapat memilih cara belajar yang

¹⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

¹⁷⁰ Hasil observasi pada tanggal 31 Januari 2020 pukul 09.15

sesuai dengan siswa tersebut. dalam hal ini Ibu Elva selaku guru BK mengatakan beberapa ciri bahwa siswa tersebut sedang mengalami kesulitan belajar. Berikut cuplikannya:

Ketika siswa tidak antusias dalam proses belajar, siswa merasa malas, bosan, jenuh, bahkan membolos. Hal ini mencerminkan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, karena ketika siswa memperlihatkan hal tersebut, siswa tidak bisa menerima pelajaran dengan maksimal.¹⁷¹

Seperti yang telah dituturkan oleh Ibu Elva, Bapak Kholis juga melakukan peninjauan terkait kemampuan siswa dalam belajar Al-qur'an hadis. Berikut yang dituturkan oleh Bapak Kholis yaitu:

Sedari awal saya sudah menanyai anak satu persatu dari mana asal sekolah mereka, setelah itu juga sedikit menanyai siswa berdasarkan pemahaman tentang mata pelajaran Al-qur'an hadis. Untuk anak yang tidak pernah mempelajari Al-qur'an hadis saya mendandai nama siswa tersebut dalam absen pribadi saya.¹⁷²

Bapak Kholis juga menambahkan:

Jika anak belum bisa menulis ayat maupun hadis dengan menggunakan huruf hijaiyah, saya memperbolehkan siswa menulis ayat atau hadis dengan huruf latin sehingga memudahkan mereka untuk menghafalnya. Dalam menghafal dalil Al-qur'an maupun hadis saya menggunakan gerakan tangan agar mudah ingat apa yang dimaksudkan ayat atau hadis tersebut, selain itu siswa secara demonstrasi membacanya secara berulang-ulang.¹⁷³

¹⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Elva Rosalina Yuana, guru BK pada tanggal 5 Februari 2020 pukul 09.00

¹⁷² Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

¹⁷³ *Ibid.*,

Menurut observasi peneliti seorang guru yang baik selalu sabar dan telaten untuk mengajari siswa dari nol meskipun kemampuannya jauh dibandingkan dengan teman sebayanya. Dikarenakan pengalaman dan karakter siswa yang berbeda-beda, maka guru pun juga harus menggunakan metode atau cara yang berbeda pula. Guru tidak bisa memaksa seorang siswa harus bisa ditentukan dengan umurnya. Ini juga salah satu ujian yang harus dihadapi oleh seorang guru.¹⁷⁴

- 3) Guru mampu mengelola kelas dengan baik sebelum pembelajaran.

Ketika seseorang akan melakukan proses pembelajaran kondisi lingkungan sekitar dan tempatnya pun harus nyaman. Hal ini sangat berpengaruh dengan konsentrasi dan kefokusannya siswa saat belajar. Hal ini juga diutarakan oleh Bapak Kholis, berikut cuplikannya:

Dalam mengkondisikan kelas guru harus bisa mengelola kelas dengan baik. Sebelum memasuki materi pelajaran, saya selalu mengecek kerapian tempat duduk, sampah yang berserakan dilantai untuk dibersihkan terlebih dahulu. Setelah semuanya bersih dan para siswa duduk rapi dibangku masing-masing baru saya pimpin untuk berdoa sebelum belajar.¹⁷⁵

Menurut observasi peneliti ketika waktu istirahat, siswa sering kali membeli jajan yang di bawa masuk ke dalam kelas, tidak semua siswa mau membuang sampah pada tempatnya,

¹⁷⁴ Hasil observasi pada tanggal 31 Januari 2020 pukul 09.15

¹⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

hal ini mengakibatkan setelah jam istirahat banyak sekali sampah-sampah plastik yang berserakan dilantai kelas. Guru sebagai panutan harus sering menegur siswa untuk membudayakan membuang sampah pada tempatnya, seperti yang telah dilakukan oleh Bapak Kholis. Hal ini dapat menjadikan kenyamanan dalam belajar.

4) Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

Siswa yang kurang aktif menandakan bahwa siswa tersebut malas dan tidak akan fokus dalam kegiatan belajar. Hal ini sering kali dialami oleh siswa. Sebagai guru harus dapat mengatasi hal tersebut sehingga siswa tidak berlarut-larut malas dalam belajar. seperti yang telah dituturkan oleh Bapak Kholis yaitu:

Dalam mengajar saya berusaha agar siswa tidak merasa bosan, dengan cara tidak monoton dalam menyampaikan pelajaran, saya selalu mengkaitkan judul atau sub bab dengan cerita-cerita yang menarik. Selain itu, saya juga mengkaitkan pembahasan materi dengan kehidupan sehari-hari atau peristiwa-peristiwa yang sedang terjadi dilingkungan sekitar. Saya mengajar juga berdasarkan pengalaman siswa, hal inilah yang membuat siswa tidak merasa jenuh dan bosan, karena siswa tidak merasa mata pelajaran ini berat untuk dipikirkan.¹⁷⁶

Menurut observasi peneliti guru yang asik dan menarik cenderung lebih disukai oleh siswa dalam memperhatikan pelajaran. Seperti yang telah dituturkan oleh Bapak Kholis,

¹⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

beliau selalu bercerita tentang hal-hal yang baru terjadi disekitarnya, kemudian menanyai anak satu persatu, tentu saja dengan jawaban sesuai dengan pengalaman yang siswa miliki. Hal ini cukup efektif membuat siswa antusias dan lebih sering unjuk pendapat.¹⁷⁷

5) Memberikan hasil laporan belajar siswa kepada orang tua.

Banyak sekali orang tua yang kurang peduli dengan pembelajaran siswa ketika berada di rumah. Jadi, penting bagi guru untuk mengingatkan para orang tua, agar dapat mengontrol kegiatan siswa dalam bermain ataupun waktu belajar siswa ketika dirumah.

Dalam memberikan pengertian kepada orang tua guru juga selalu berusaha, dan memanfaatkan waktu ketika pembagian nilai rapot. Namun sebelum itu, guru juga harus meninjau dengan baik perkembangan belajar siswa agar ketika disampaikan kepada wali murid tidak ada yang terlupakan dalam menyampaikan hasilnya. Bapak Kholis menuturkan:

Saya sebagai guru Al-qur'an hadis berusaha semaksimal mungkin untuk memperhatikan perkembangan ataupun kekurangan seluruh siswa khususnya mata pelajaran Al-qur'an hadis dapat tersampaikan kepada wali murid, agar wali murid juga dapat bekerja sama dalam meningkatkan keinginan belajar agama khususnya mata pelajaran Al-qur'an hadis.¹⁷⁸

¹⁷⁷ Hasil observasi pada tanggal 31 Januari 2020 pukul 09.15

¹⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

Bapak Kholis juga menuturkan terkait pemberitahuan orang tua, berikut cuplikannya:

Setiap tahun ketika penyerahan rapot itu ditugaskan kepada wali kelas untuk menyerahkan kepada wali murid. Hal ini dimanfaatkan oleh pihak sekolah untuk memberitahu kepada orang tua siswa bagaimana keadaan siswa selama disekolah.¹⁷⁹

Tidak hanya waktu pembagian rapot saja, namun jika siswa sudah terlalu memperlihatkan gejala-gejala kesulitan belajar yang berakibat fatal, maka pihak sekolah juga akan langsung bertindak. Hal ini dituturkan oleh Bapak Imam, berikut penuturannya:

Terkadang orang tua siswa dipanggil kesekolah, agar orang tua selain dapat lebih memberikan perhatian yang lebih lagi kepada anaknya, juga menjadikan anak tersebut menjadi lebih memikirkan bahwa ia tidak boleh semena-mena dan harus mengikuti peraturan sekolah, yang terpenting adalah menghormati guru.¹⁸⁰

Dari penuturan Bapak Imam, Ibu Elva selaku guru BK juga ikut serta dalam mengatasi siswa yang bermasalah dalam belajar, berikut penuturan Ibu Elva:

Saya sebagai guru BK memiliki wewenang juga untuk mengatasi siswa yang sudah terlalu memperlihatkan gejala bahwa siswa tersebut memiliki suatu masalah. Biasanya saya melakukan *home visit* kerumah siswa tersebut bersama wali kelas, untuk menjelaskan kepada orang tua siswa tersebut. hal ini dilakukan selain agar orang tua mengetahui permasalahan anaknya, juga

¹⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Nur Kholis, guru Al-qur'an hadis pada tanggal 24 Januari 2020 pukul 09:03

¹⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Imam Hazali, guru Al-qur'an hadis, pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 10.30

dimaksudkan agar orang tua lebih memperhatikan anaknya dirumah untuk perkembangan belajarnya.¹⁸¹

Ditinjau dari penuturan guru Al-qur'an hadis maupun guru BK, terlihat bahwa tidak hanya pihak sekolah saja yang mengutamakan kebaikan siswa, tetapi setiap guru juga berharap bahwa siswa-siswinya akan menjadi lebih baik lagi dalam belajar.

Berdasarkan observasi jika kekompakan pihak sekolah dan guru semakin bagus, maka akan lebih mudah dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar. Tidak hanya itu saja, dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang lain pun juga akan lebih mudah misalnya, mengatasi kenakalan siswa. Pihak sekolah MTs Ma'arif sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan belajar.¹⁸²

B. Temuan penelitian

Ditinjau dari keseluruhan data yang telah dipaparkan oleh penulis pada deskripsi data di atas, jika dikaitkan dengan “Upaya guru Al-qur'an hadis dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di MTs Ma'arif Tulungagung”, maka penulis juga akan memaparkan hasil temuan pada saat penelitian sebagai berikut

¹⁸¹ Hasil wawancara dengan Ibu Elva Rosalina Yuana, guru BK pada tanggal 5 Februari 2020 pukul 09.00

¹⁸² Hasil observasi pada tanggal 31 Januari 2020 pukul 09.15

Tabel 4.2
Temuan Penelitian

No	Fokus	Temuan Penelitian
1.	Kesulitan belajar siswa di MTs Ma'arif Tulungagung	a. Siswa mengalami kesulitan dalam menulis ayat Al-qur'an dan hadis. b. Siswa mengalami kesulitan dalam membaca ayat Al-qur'an dan hadis. c. Siswa mengalami kesulitan dalam menghafal ayat Al-qur'an dan hadis.
2.	Upaya guru Al-qur'an hadis dalam mengatasi kesulitan belajar melalui pengembangan diri siswa MTs Ma'arif Tulungagung	a. Memberikan pembelajaran tentang kaligrafi, dan dalam satu kelas di bagi beberapa kelompok untuk membuat lukisan arab. b. Mengadakan pembacaan surat-surat pendek Al-qur'an bersama-sama di awal pembelajaran. c. Mengulang-ulang pembacaan ayat Al-qur'an dan hadis perkata setiap kata diulang tiga sampai tujuh kali. d. Menghafal ayat atau hadis secara perkata dan diperagakan sesuai dengan artinya. e. Memberikan sanksi kepada siswa yang tidak dapat menghafal sesuai dengan tepat waktu.
3.	Hambatan sekaligus solusi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa MTs Ma'arif Tulungagung	a. Hambatan <ol style="list-style-type: none"> 1) Jadwal pembelajaran Al-qur'an hadis. 2) Siswa belum pernah belajar mengaji bahkan tidak mengenal huruf hijaiyah. 3) Pengaruh teman yang malas 4) Siswa sering kecapekan ketika belajar dan cepat merasa bosan. 5) Orang tua mengabaikan perannya dalam mendidik. b. Solusi <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memberikan waktu istirahat selama 15 menit setelah mata pelajaran olah raga.

		<ol style="list-style-type: none">2) Guru memberikan <i>stimulus</i> agar siswa lebih berkonsentrasi dalam pembelajaran dengan cara bercerita.3) Guru tidak memaksa siswa menulis dan menghafal ayat Al-qur'an dan hadis dengan huruf hijaiyah.4) Siswa harus duduk di tempatnya masing-masing tidak ada yang berdempet-dempetan.5) Memberikan hasil laporan belajar siswa kepada orang tua.
--	--	---